

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksplanasi. Menurut Arikunto (2006:10) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tuntutan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Dalam hal ini data mengenai variabel *word of mouth* dan *brand image* terhadap keputusan calon mahasiswa dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Sekecamatan Tanah Putih

Sedangkan menurut Faisal (2010:21) penelitian yang bersifat eksplanasi (explanatory researcch) adalah penelitian yang menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan, serta untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan/dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Sekecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian ini dilaksanakan 24 Januari 2018 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anwar, 2014:87). Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang terjadi anggota populasi pada penelitian

ini adalah siswa kelas SMA Negeri Sekecamatan Tanah Putih yang berjumlah 577 siswa.

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian Siswa Kelas XII SMA Negeri Sekecamatan Tanah Putih

No	Nama sekolah	Kelas/jurusan	Jumlah siswa
1	SMAN 1 TANAH PUTIH	XII	166
2	SMAN 2 TANAH PUTIH	XII	195
3	SMAN 3 TANAH PUTIH	XII	65
4	SMAN 4 TANAH PUTIH	XII	83
5	SMAN 5 TANAH PUTIH	XII	68
JUMLAH			577

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia (Anwar, 2014:88). Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri Sekecamatan Tanah Putih. Penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% (Noor, 2011:158) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) yang diinginkan, yaitu 5%

$$n = \frac{577}{1+(577 \times 0,05^2)} = \frac{577}{1+(577 \times 0,0025)} = \frac{577}{1+1,4425} = \frac{577}{2,4425} = 236$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 236 orang responden, dimana teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan menggunakan

proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2010:120) proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Ridwan dan Kuncoro, 2012:49})$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel

n = jumlah sampel seluruh

N_i = jumlah populasi

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian Siswa Kelas XII SMA Negeri Sekecamatan Tanah Putih

Nama sekolah	Kelas/jurusan		JUMAH
SMAN 1 TANAH PUTIH	XII	$\frac{166}{577} \times 236$	68
SMAN 2 TANAH PUTIH	XII	$\frac{195}{577} \times 236$	80
SMAN 3 TANAH PUTIH	XII	$\frac{65}{577} \times 236$	26
SMAN 4 TANAH PUTIH	XII	$\frac{83}{577} \times 236$	34
SMAN 5 TANAH PUTIH	XII	$\frac{68}{577} \times 236$	28
JUMLAH SAMPEL			236

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Noor (2011:139) angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang mnghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sukmadinata (2008:221) mengemukakan bahwa studi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dikumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, foto-foto dan rekaman video.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh penelitalam megumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Intrument penelitian yang digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang alan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai *Word Of Mouth* dan *Brand Image* terhadap keputusan calon mahasiswa melanjutkan studi di perguruan tinggi. Instrument dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala likert.

Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015:134).

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan +	Skor Pertanyaan -
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.4 kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	<i>Word of Mouth</i> (X1) Menurut Lupiyoadi.	• Konsumen mendapatkan informasi tentang perusahaan.	1,3	2	3
		• Konsumen terdorong untuk melakukan pembelian dikarenakan motivasi dari orang lain (Menumbuhkan motivasi)	5	4	2
		• Mendapatkan rekomendasi dari orang lain	6,7,10	8,9	5
2	<i>Brand Image</i> (X2) menurut Shimp (dalam Ariska,2016)	• Kredibilitas perguruan tinggi	11,12,13,14,		4
		• Memiliki staf-staf pengajar yang profesional	15,16,17		3
		• Reputasi yang baik dibanding pesaing	18,21	19,20	4
		• Memiliki popularitas tinggi	22,23,24		3
3	Keputusan calon mahasiswa (Y) (dalam Ariska,2016)	• Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data/informasi	26,27	25	3
		• Keyakinan dalam memutuskan memilih jasa	28,29,30,31		4
		• Merekomendasikan jasa tersebut	32,33,34		3
		Jumlah			34

F. Uji Coba Instrumen

Arikunto (2006:169) menyatakan instrument yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas menurut arikunto (2006:169) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada instrumen digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan secara statistik dengan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 17, ketentuan pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid, instrumen yang dinyatakan tidak valid akan dihapus atau diganti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik, Arikunto (2006:196). Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya. Jadi dapat diandalkan.

Pengujian dilakukan berdasarkan jumlah item yang dinyatakan valid. Rumus yang diggunakn dalam uji reliabilitas adalah rumus alfa cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 1} \right)$$

Keterangan:

R11 = Relianilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 1$ = Varian total

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS Versi 17 for windows. Kemudian untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Alpha. Dalam pengujian ini nilai alpha > 0,60 dikatakan reliabel. Jadi nilai alpha > r tabel maka item dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai alpha < r tabl maka item dinyatakan tidak reliabel.

Sedangkan sumardi suryabrata (2004) mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Atau memaknainya sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ reliabilitas sempurna
2. Jika antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika antara $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderar (cukup)
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti, Riduwan dan Sunarto (2009:38).

Adapun teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase, Sudijono (2011:43) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = angka presentase

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Teknik Analisis Data Deskriptif

Kriteria	Keterangan
81%-100%	Sangat baik / sangat tinggi
61%-80%	Baik / tinggi
41%-60%	Cukup baik / sedang
21%-40%	Kurang baik/ rendah
0%-20%	Tidak baik / sangat kurang

Arikunto (2006:245)

H. Uji Statistik

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Menurut priyatno (2012:71) data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 17 for windows. Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksud untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17 for windows. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan patokan nilai VIF (variance inflation factor) dan korelasi antar variabel bebas. Menurut santosa dalam priyatno (2012:81) pada umumnya jika nilai VIF lebih besar dari 5 variabel tersebut mempunyai periteman multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Ridwan dan Sunarto mengemukakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk memberikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dengan variabel terikat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, analisis regresi digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diketahui ada hubungan antara variabel tersebut. Sedangkan regresi berganda digunakan untuk analisis regresi dengan jumlah independen lebih dari satu dan satu variabel dependen.

Proses pengolahan data dan pengujian dengan analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17 for windows. Analisis berganda dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan dan sunarto, 2009:108})$$

Keterangan:

Y = Keputusan calon mahasiswa

a = Konstanta

b = pengaruh/koeffisien regresi

X₁ = Word of Mouth

X₂ = Brand Image

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dan dependen (Arikunto, 2006:234). Pengujian secara parsial (sendiri-sendiri) yang bertujuan mengetahui pengaruh *Word of Mouth* (X₁) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y), pengaruh *Brand Image* (X₂) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y), maka dilakukan uji distribusi t berdasarkan t hitung dan t tabel. Dalam

melakukan pengujian hipotesis yaitu uji parsial (t), digunakan bantuan program SPSS Versi 17 for windows.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial *Word of Mouth* (X1) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y), *Brand Image* (X2) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial *Word of Mouth* (X1) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y), *Brand Image* (X2) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y).

b. Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah uji simultan (uji F) yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama (keseluruhan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengujian ini ditentukan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-k-1$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh *Word of Mouth* (X1) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y), *Brand Image* (X2) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh *Word of Mouth* (X1) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y), *Brand Image* (X2) terhadap keputusan calon mahasiswa (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar (R^2), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil regresi linear berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase seberapa besar variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terkait (dependen).